

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Seluruh rangkaian analisis telah dijalankan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 menghasilkan sejumlah kesimpulan berikut:

1. Aset pajak tangguhan (X1) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Peningkatan pada perubahan aset pajak tangguhan cenderung diikuti oleh penurunan nilai ETR. Hasil ini merepresentasikan bahwa bertambahnya manfaat pajak tangguhan periode berjalan berpotensi menurunkan beban pajak perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan ETR.
2. *Leverage* (X2) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Nilai ETR cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya *leverage* yang dimiliki perusahaan. Hal ini mencerminkan penggunaan utang tidak selalu untuk tujuan pengurangan pajak, tetapi juga dimanfaatkan perusahaan dalam mendukung aktivitas operasional serta investasi yang berpotensi meningkatkan beban pajak.
3. Profitabilitas (X3) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Hasil ini mencerminkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat laba tidak selalu diikuti dengan perubahan beban pajak secara signifikan karena perusahaan dapat mengelola kewajiban

perpajakannya secara efektif dan patuh, sehingga beban pajak penghasilan tetap proporsional terhadap tingkat laba.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilaksanakan mendapati sejumlah keterbatasan yang perlu ditinjau, antara lain:

1. Besarnya pengaruh variabel dalam model penelitian ini masih berada pada tingkat 27,3%, sehingga variasi besaran *Effective Tax Rate* (ETR) juga terdampak oleh berbagai faktor lainnya di luar penelitian ini.
2. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan di sektor energi, sehingga jumlah sampel yang digunakan terbatas dan hasil penelitian belum dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi pada sektor lain karena memiliki karakteristik yang berbeda.

## 5.3 Saran

Mengacu pada keterbatasan penelitian, berikut beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Model penelitian pada penelitian selanjutnya bisa diperluas dengan memberikan tambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR), seperti faktor tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, serta variabel non keuangan lainnya.
2. Perluasan cakupan objek penelitian pada sektor lainnya dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya sehingga jumlah sampel

menjadi bertambah dan tingkat generalisasi hasil penelitian menjadi lebih luas.

3. Penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi penggunaan indikator pengukuran ETR yang beragam, seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR), guna membandingkan hasil berdasarkan pendekatan pengukuran yang berbeda.

## **5.4 Implikasi**

Hasil penelitian yang diperoleh memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

### **5.4.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini berpartisipasi pada perluasan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi besarnya *Effective Tax Rate* (ETR), terutama pada perusahaan sektor energi. Hasil kajian ini membuktikan adanya pengaruh aset pajak tangguhan dan *leverage* secara signifikan terhadap nilai ETR, serta mengindikasikan bahwa tidak seluruh variabel keuangan, seperti profitabilitas, memiliki pengaruh signifikan terhadap ETR. Temuan penelitian memperkuat bahwa ETR dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga model penelitian pada penelitian selanjutnya masih dapat dikembangkan melalui penggunaan variabel yang lebih beragam.

### **5.4.2 Implikasi Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini menjadi referensi bagi perusahaan, khususnya sektor energi dalam memahami peran aset pajak tangguhan dan *leverage* atas

besarnya nilai *Effective Tax Rate* (ETR). Manajemen perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan pajak tangguhan serta struktur modal perusahaan karena keduanya terbukti berkaitan dengan besarnya beban pajak efektif yang ditanggung perusahaan. Pengakuan aset pajak tangguhan perlu dilakukan secara tepat sesuai ketentuan akuntansi dan perpajakan yang berlaku, agar informasi perpajakan yang disajikan dalam laporan keuangan tetap andal dan relevan. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan pendanaan secara hati-hati mengingat bahwa tingkat *leverage* dapat memengaruhi nilai ETR perusahaan.

#### **b. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis bahwa pemerintah, khususnya otoritas pajak dapat memanfaatkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sebagai salah satu instrumen pengawasan dan analisis potensi penerimaan pajak. Melalui temuan bahwa pertumbuhan aset pajak tangguhan berkaitan dengan penurunan ETR, pemerintah dapat melakukan analisis lebih lanjut terhadap perbedaan temporer yang diakui perusahaan guna meminimalkan risiko penurunan setoran pajak riil yang tidak sesuai aturan perpajakan yang berlaku. Sementara itu, informasi mengenai tingkat *leverage* dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai indikator dalam memetakan karakteristik sektor perusahaan yang aktif melakukan ekspansi berbasis utang, karena sektor tersebut berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan penerimaan pajak negara.